

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA MAKMUR JAYA KECAMATAN KOMBENG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Nola Claudia¹, Badruddin Nasir²

Abstrak

Indonesia sebagai negara besar dengan jumlah penduduk yang banyak menempatkan kesejahteraan masyarakat sebagai prioritas utama. Kesejahteraan ini dicapai melalui pembangunan di berbagai aspek, seperti ekonomi, infrastruktur, kesehatan, pendidikan, sosial, budaya, dan politik. Pembangunan tidak hanya berfokus pada ekonomi, tetapi juga pada pembangunan infrastruktur untuk mendukung aktivitas masyarakat. Desa Makmur Jaya merupakan salah satu wilayah yang melaksanakan pembangunan fasilitas dasar, seperti jalan dan drainase, sesuai kebutuhan masyarakat setempat. Keberhasilan pembangunan ini sangat bergantung pada partisipasi langsung dari masyarakat dalam berbagai bentuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam partisipasi masyarakat dalam program pembangunan infrastruktur di desa Makmur Jaya serta faktor penghambat dan pendukung partisipasi tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melibatkan 10 informan dari staf kantor desa dan masyarakat desa Makmur Jaya. Hasil dari Penelitian akan menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program infrastruktur desa tersebut.

Kata Kunci: *Infrastruktur, Masyarakat, Partisipasi, Pembangunan, Sejahtera*

Pendahuluan

Setiap negara berusaha melaksanakan pembangunan untuk memperlancar kegiatan dan akses ekonomi masyarakat tidak terkecuali Indonesia. Tujuan utama dari pembangunan nasional adalah menciptakan Kesejahteraan bagi seluruh masyarakat (Rodzi,2023). Pembangunan nasional juga merupakan wujud dalam menciptakan masyarakat yang adil dan makmur baik secara material maupun spiritual. Selain itu, seluruh proses pembangunan harus dilaksanakan secara kolaboratif antara masyarakat dan pemerintah. Pada intinya, masyarakat merupakan pelaku utama dalam pelaksanaan pembangunan, sementara pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing, serta

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nolaclaudia36@gmail.com

² Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

menciptakan suasana yang mendukung kelancaran proses pembangunan. Dalam proses pembangunan, pemerintah dan masyarakat harus saling mendukung, mengisi, dan melengkapi dalam satu gerakan pembangunan. Ini dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembangunan, yaitu pembangunan nasional (Solikatun dkk, 2014).

Pembangunan infrastruktur diharapkan dapat memperlancar mobilitas ekonomi dan distribusi barang serta jasa sehingga dapat mendukung pertumbuhan perekonomian. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya apabila adanya keterlibatan secara langsung oleh masyarakat. Menurut Cohen dan Uphoff (1977) partisipasi mencakup keterlibatan individu dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan program, distribusi manfaat dari program pembangunan, serta keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi program pembangunan tersebut (Khorunnisa, 2019). Desa Makmur Jaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Kutai Timur. Desa Makmur Jaya terbentuk pada tahun 1992 dengan jumlah penduduk 5.097 jiwa.

Dalam proses pembangunan, keterlibatan masyarakat adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan desa. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur harus didorong terlebih dahulu oleh pihak lain, seperti aparat desa. Keberhasilan pembangunan yang terjadi di desa sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat serta nilai-nilai tradisional yang mendasari keterlibatan mereka, yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi dalam pembangunan melalui strategi manajemen yang tepat (Agustiani, 2018). Partisipasi memiliki banyak macam dan jenis dalam partisipasi. Partisipasi dapat dilakukan dengan pikiran maupun mental. Menurut Davis (1995) dalam Sastropoetro (1998), partisipasi masyarakat merujuk pada keterlibatan mental dan emosional individu dalam konteks kelompok yang mendorong mereka untuk berkontribusi pada kelompok dalam upaya mencapai tujuan serta berbagi tanggung jawab terhadap usaha yang dilakukan (Purwandi, 2018).

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat memiliki minat untuk ikut terlibat langsung. Menurut Putman (1993), dinyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan individu atau komunitas untuk berpartisipasi dalam pembangunan pedesaan, termasuk dalam membangun infrastruktur pedesaan, adalah situasi saling ketergantungan, kepercayaan, dan jaringan organisasi sosial yang mendukung kerjasama demi keuntungan bersama (Hardianti, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, Penelitian ini akan membahas mengenai macam-macam partisipasi dan faktor pendukung dan penghambatnya dalam berpartisipasi pada pelaksanaan program pembangunan di Desa Makmur Jaya Kecamatan Kombeng Kabupaten Kutai Timur.

Kerangka Dasar Teori

Partisipasi Masyarakat

Menurut Keith Davis (Sastropoetro, 1998:51), partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosional yang mendorong individu untuk memberikan kontribusi terhadap tujuan dan cita-cita kelompok serta merasa bertanggung jawab atasnya (Riakayanti,2021). Partisipasi masyarakat adalah salah satu bentuk dari kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kepentingan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup (Aji.2022).

Partisipasi merujuk pada keterlibatan mental, emosional, dan fisik individu dalam berbagai aktivitas, dengan memanfaatkan seluruh potensi untuk mendukung pencapaian tujuan serta bertanggung jawab atas keterlibatan tersebut. Partisipasi yang didorong oleh aspek mental dan emosional dikenal sebagai partisipasi otonom, sedangkan yang didorong oleh tindakan disebut mobilisasi. Partisipasi bersifat sukarela dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap kepentingan kelompok atau organisasi. Dalam konteks masyarakat, partisipasi mencakup peran serta individu atau kelompok dalam mengidentifikasi masalah, mengambil keputusan, dan memberikan solusi melalui pemikiran, keahlian, waktu, modal, atau materi terhadap program pemerintah (Sombang,2021).

Pembangunan Desa

Hakekat pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara berkelanjutan, yang mencerminkan kemajuan dan perbaikan menuju tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya, Siagian (1994: 13) mengatakan bahwa Pembangunan adalah suatu usaha atau serangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan, yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah dalam upaya mencapai modernitas demi pembinaan bangsa (Herman,2019).

Program Pembangunan

Program pembangunan adalah suatu langkah yang dilaksanakan melalui kegiatan atau aktivitas yang didasarkan pada program yang telah direncanakan dengan sadar dan sengaja. Program-program pembangunan umumnya mencakup berbagai bidang, seperti Infrastruktur, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Budaya, Politik, serta bidang lainnya. Melalui beragam bidang ini, pemerintah baik pusat maupun daerah mewujudkan pembangunan dengan membaginya menjadi beberapa jenis program pembangunan yang sesuai dengan bidang-bidang tersebut.

Infrastruktur

Infrastruktur fisik dan sosial adalah kebutuhan dasar yang meliputi pengorganisasian sistem dan struktur yang mendukung kelancaran fungsi ekonomi di sektor publik maupun privat. Infrastruktur ini menyediakan layanan dan fasilitas penting agar perekonomian dapat berjalan dengan baik, efektif, dan memberikan jaminan bagi kelangsungan aktivitas ekonomi dan pelayanan masyarakat (Ompusunggu,2018). Sistem infrastruktur berperan sebagai

pendukung utama bagi fungsi-fungsi sistem sosial dan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sistem infrastruktur dapat diartikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, serta instalasi-instalasi yang dibangun dan diperlukan untuk memastikan berfungsinya sistem sosial dan ekonomi masyarakat (Grigg, 2000)(Hartini.2020).

Metode Penelitian

Dalam studi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan penjelasan Dameria Sinaga (2023), teknik pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif deskriptif mencakup pengumpulan data dalam bentuk narasi dan gambaran yang tidak terukur dengan angka. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman, video, serta dokumentasi resmi lainnya (Sinaga,2023). Penelitian ini memiliki fokus yang tertuju kepada macam-macam partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pemerintah desa melalui program yang telah direncanakan oleh pemerintah dan faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa Makmur Jaya.

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan. Selain itu juga data lainnya diperoleh dengan melakukan observasi dan dokumentasi di lapangan dengan tujuan memperkuat penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan cara memilih sesuai dengan kategori yang telah ditentukan oleh penulis. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 informan yang terdiri dari staff kantor desa Makmur jaya dan Masyarakat umum dengan latarbelakang yang berbeda – beda. Kemudian, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data profil desa yang dimiliki oleh pemerintah desa Makmur jaya.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data dan penyajian data, dan kemudian melakukan penarikan Kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan Teknik tersebut. Teknik tersebut digunakan dengan tujuan memperoleh data yang dapat diolah menjadi informasi terbaru melalui penarikan Kesimpulan dan akan menjadi pengetahuan baru.

Hasil Penelitian

Macam – macam Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur

Menurut Sastroputro (1988) dalam jurnal Ibnu Kahana mengatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki beberapa macam bentuk. Yaitu dalam bentuk pikiran ide atau gagasan, harta dan benda, tenaga, keterampilan dan kemampuan, serta partisipasi pada kegiatan sosial (Kahana.2018). Berikut macam – macam

partisipasi dalam pelaksanaan program Pembangunan infrastruktur adalah tersebut adalah:

A. Partisipasi Berupa Pikiran, Saran, Dan Pendapat

Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk ide dan gagasan, terutama melalui musyawarah desa dan dusun, sangat penting untuk keberhasilan pembangunan infrastruktur desa. Masyarakat Desa Makmur Jaya aktif menyampaikan aspirasi, terutama terkait perbaikan jalan dan drainase, meski partisipasi langsung terbatas karena banyak warga bekerja sebagai petani sawit. Aspirasi disampaikan juga melalui perwakilan yang dipercaya, dan pemerintah desa berupaya menampung serta merealisasikannya. Pemerintah desa diharapkan terus memfasilitasi ruang partisipasi dan mempertimbangkan waktu pelaksanaan musyawarah agar lebih inklusif.

Gambar.1 Rapat yang di adakan oleh pemerintah desa



Sumber: Kantor Desa Makmur Jaya, 2025

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa terdapat masyarakat desa Makmur Jaya hadir dalam pelaksanaan rapat atau musyawarah desa berkaitan dengan program pembangunan infrastruktur desa. Pemerintah desa Makmur Jaya menyampaikan program infrastruktur yang akan segera dilaksanakan, salah satunya program pembuatan atau perbaikan jalan dan drainase disetiap RT seperti di RT 20. Namun, masyarakat yang tidak hadir dalam forum tersebut diwakilkan oleh Ketua RT dalam penyampaian aspirasi. Salah satu aspirasi yang disampaikan oleh warga RT 10 melalui ketua RT menyampaikan tentang perbaikan jalan dan pembuatan drainase untuk akses keluar masuk di jalan penjalin dan melintang. Aspirasi tersebut ditampung oleh pemerintah desa dan telah merealisasikan nya dengan baik

B. Partisipasi Berupa Tenaga

Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga fisik, seperti melalui gotong royong, sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Makmur Jaya, terutama pada perbaikan jalan dan saluran air. Namun, keterlibatan sukarela warga langsung masih rendah karena banyak yang memilih diwakilkan oleh pekerja berpengalaman yang dipekerjakan dan digaji oleh pemerintah desa. Pemerintah memanfaatkan tenaga kerja sebagai solusi atas minimnya partisipasi secara langsung. Meski demikian, sebagian kecil warga, khususnya di RT 10, tetap aktif berkontribusi secara sukarela. Kepala desa dan ketua RT menilai

partisipasi fisik perlu ditingkatkan dengan mendorong kesadaran dan memberikan insentif agar lebih banyak warga terlibat langsung demi keberhasilan pembangunan infrastruktur desa.

Gambar.2 Kondisi perbaikan jalan desa dan drainases di RT 010



Sumber: dokumentasi staff kasi kesra desa Makmur jaya

Partisipasi Masyarakat berupa tenaga fisik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur terutama jalan dan drainase. Masyarakat dapat berpartisipasi dengan menyumbangkan tenaga berupa fisik sehingga dapat berpotensi memperlancar proses pengerjaan. Namun, hanya terdapat beberapa masyarakat desa yang dengan sukarela berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembangunan. Hal ini menjadi salah satu faktor lambatnya pembangunan infrastruktur dijalankan.

C. Partisipasi Berupa Harta Dan Benda

Partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan harta dan benda sangat penting dalam program pembangunan infrastruktur, namun keterlibatan warga Desa Makmur Jaya pada aspek ini masih sangat terbatas. Sebagian besar sumbangan yang diterima berupa makanan, minuman, dan alat kerja saat gotong royong, yang biasanya diorganisir dan diwakili oleh anggota PKK. Bantuan dana atau barang material langsung masih kurang, terutama karena sumbangan harta biasanya berasal dari masyarakat yang mampu. Pemerintah desa menilai partisipasi dalam bentuk harta dan benda perlu ditingkatkan agar tidak hanya mengandalkan dana dari pemerintah daerah. Meskipun begitu, masih ada warga yang berkontribusi dengan memberikan sumbangan makanan atau meminjamkan alat kerja sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan desa.

Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara bersama Bapak Hardi Utomo selaku Kepala Dusun 3:

“Sumbangan berupa harta dan benda dari warga desa sangat jarang terjadi karena biasanya hanya masyarakat yang mampu yang dapat memberikan bantuan tersebut. Mayoritas warga hanya dapat membantu dengan menyumbangkan makanan, terutama saat kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang biasanya diorganisir oleh ibu-ibu PKK. Sumbangan dalam bentuk barang hampir tidak ada dan sangat jarang terjadi.” (Wawancara, 10 maret 2025)

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk harta dan benda masih sangat jarang terjadi. Sumbangan dalam bentuk partisipasi ini hanya berbentuk makanan, minuman dan peminjaman alat kerja saat adanya kegiatan sosial seperti gotong royong. Namun, proses partisipasi tersebut diwakilkan oleh ibu PKK, walaupun diwakilkan oleh PKK masih terdapat masyarakat yang mau terlibat secara langsung walaupun belum terlaksana secara optimal.

D. Partisipasi Berupa Keterampilan Dan Kemampuan Diri

Partisipasi masyarakat dalam bentuk keahlian, pengetahuan, dan keterampilan sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembangunan infrastruktur di Desa Makmur Jaya, terutama dalam perbaikan jalan dan drainase. Keterlibatan masyarakat yang memiliki keahlian diharapkan dapat mempercepat dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program pembangunan. Namun, banyak masyarakat yang kurang peduli dan sibuk sehingga partisipasi keahlian masih rendah. Akibatnya, pemerintah desa sering harus mempekerjakan tenaga ahli dari untuk menyelesaikan proyek. Meskipun ada beberapa warga yang bersedia berkontribusi secara sukarela, partisipasi dalam bentuk keahlian ini belum optimal dan menjadi tantangan bagi pembangunan desa.

**Gambar. 3 Proses perbaikan jalan desa dan pembuatan drainase
di RT 10**



Sumber: dokumentasi kantor desa (kasi kesra)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa hanya sedikit warga yang mau ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan pelaksanaan program pembangunan. Hal Tersebut disebabkan masyarakat desa memiliki kesibukan dalam bekerja sehingga tidak memiliki waktu luang untuk ikut berpartisipasi.

E. Partisipasi Sosial

Partisipasi sosial biasanya dilakukan melalui kegiatan sosial berupa gotong royong atau kerja bakti. Kegiatan sosial biasa nya dilakukan oleh ibu PKK dalam rangka melaksanakan tugas sebagai anggota PKK. Kegiatan sosial ini dapat

berjalan lancar apabila seluruh warga dapat hadir dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan sosial di RT 10 juga di ikuti oleh bapak-bapak yang bertugas membantu para ibu-ibu apabila tidak dapat dilakukan dengan sendiri. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini dapat melatih berfokus masyarakat pada gotong royong untuk membangun solidaritas dan kerjasama warga.

Gambar 4 Kegiatan Sosial Ibu PKK di RT 10



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Namun, partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut masih belum optimal dan cenderung terbatas hanya pada tetangga dekat. Faktor-faktor seperti kedekatan lokasi, waktu pelaksanaan, dan kesibukan individu menjadi penghambat utama keterlibatan yang lebih luas. Dengan demikian, meskipun terdapat niat dan upaya untuk melibatkan warga, partisipasi dalam kegiatan sosial di RT 10 belum berjalan secara konsisten dan merata.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa makmur jaya

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur. faktor – faktor tersebut adalah:

1. Faktor Pendukung:

Berdasarkan hasil Penelitian terdapat beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Berikut beberapa faktor pendukung tersebut adalah:

a. Kemampuan Diri

Kemampuan individu dalam konteks pembangunan infrastruktur mencakup keahlian dan keterampilan masyarakat, termasuk tenaga fisik serta pemahaman teknis yang diperlukan. Ketua RT 10, Bapak M. Mufaid, menekankan pentingnya melibatkan masyarakat yang memiliki keahlian untuk

meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan pembangunan. Pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif dapat mempercepat dan memperbaiki hasil proyek pembangunan desa. Namun, di Desa Makmur Jaya, mayoritas warga adalah petani kelapa sawit, sehingga banyak di antara mereka yang tidak memiliki keahlian di bidang infrastruktur. Hal ini mengakibatkan partisipasi langsung masyarakat dalam pembangunan infrastruktur masih sangat minim. Beberapa warga hanya dapat membantu secara sukarela dalam waktu yang terbatas karena kesibukan mereka, sementara sebagian besar pekerjaan akhirnya dikerjakan oleh pekerja yang digaji oleh pemerintah desa.

b. Kesempatan Berpartisipasi Secara Langsung

Pemerintah Desa Makmur Jaya memberikan peluang kepada masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur sebagai bentuk dukungan. Keterlibatan masyarakat sangat dihargai dan dianggap krusial untuk keberhasilan program. Menurut Bapak Sutriyono, Sekretaris Desa, partisipasi masyarakat tidak hanya diperlukan tetapi juga diharapkan dapat memberikan dukungan serta masukan yang konstruktif, sehingga masyarakat tidak hanya berkontribusi dalam proses pembangunan tetapi juga dapat merasakan manfaat dari hasilnya.

c. Kepemimpinan Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur

Kepemimpinan pemerintah desa memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan, terutama di bidang infrastruktur. Kepala Desa Makmur Jaya, Bapak Saepul Bahri, mengungkapkan bahwa perangkat desa berperan aktif dan kerjasama dengan lembaga serta tokoh masyarakat sangat krusial untuk memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang tersedia, sehingga proses pembangunan dapat berjalan dengan lebih efektif. Pemerintah desa juga memberikan kesempatan untuk kerjasama eksternal sebagai dukungan tambahan guna memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi, khususnya dalam perbaikan jalan dan drainase. Dengan kepemimpinan yang baik dan kolaborasi yang solid, partisipasi masyarakat meningkat, yang pada gilirannya mempercepat pembangunan serta memperkuat rasa tanggung jawab dan kepemilikan masyarakat terhadap pembangunan desa.

2. Faktor Penghambat:

Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Berikut yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. yaitu sebagai berikut:

a. Ekonomi**Tabel.1 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan**

No.	Jenis Pekerejaan	Jumlah
1.	Karyawan Swasta	772
2.	Petani Atau Pekebun	878
3.	Buruh Tani Atau Perkebunan	192
4.	Buruh Harian Lepas	176

Sumber: profil desa, 2024

Faktor ekonomi menjadi penghalang utama bagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Makmur Jaya. Banyak warga yang harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga waktu luang untuk berpartisipasi secara langsung sangat terbatas. Berbagai jenis pekerjaan seperti karyawan swasta, petani, buruh tani, dan buruh harian lepas membuat warga jarang dapat hadir secara langsung dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu, partisipasi mereka sering kali diwakilkan kepada perangkat desa atau ketua RT, sementara buruh harian lepas yang sudah terbiasa dengan pekerjaan tersebut menjadi tenaga utama pelaksana proyek infrastruktur. Kondisi ekonomi yang kurang mampu serta keterbatasan pendidikan mendorong masyarakat untuk mencari berbagai pekerjaan demi kelangsungan hidup, sehingga partisipasi langsung dalam pembangunan menjadi terbatas dan menjadi tantangan yang perlu diatasi.

b. Kurang Nya Sosialisasi Dari Pemerintah Desa Terkait Program Pembangunan Desa.

Kurangnya sosialisasi yang jelas dan merata mengenai program pembangunan desa di Makmur Jaya menjadi penghalang utama bagi partisipasi masyarakat. Informasi yang disampaikan sering kali terbatas pada grup WhatsApp atau komunikasi pribadi, sehingga tidak semua warga memperoleh akses yang setara. Metode sosialisasi yang ada, seperti rapat, dianggap kurang efektif dalam menarik minat masyarakat. Untuk meningkatkan partisipasi, pemerintah desa perlu memperluas jangkauan sosialisasi dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan langsung, pengumuman di tempat umum, atau media cetak. Transparansi dan penyampaian informasi yang mudah diakses merupakan kunci penting untuk membangun kepercayaan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa.

c. Pendanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Makmur Jaya

Pembangunan infrastruktur di Desa Makmur Jaya sangat tergantung pada anggaran yang disediakan oleh pemerintah, baik itu dana aspirasi dari anggota dewan maupun APBD kabupaten. Namun, sering kali terjadi keterlambatan dalam pencairan dana serta ketidaksesuaian antara anggaran yang diajukan dan dana yang diterima, yang menghambat pelaksanaan proyek. Selain itu, kondisi cuaca yang tidak mendukung juga memperlambat proses pembangunan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lambatnya pembangunan infrastruktur disebabkan oleh kendala dalam pencairan anggaran, ketidaksesuaian dana, dan faktor cuaca. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu merencanakan anggaran dengan lebih realistis dan mempertimbangkan faktor eksternal agar pelaksanaan pembangunan dapat berlangsung dengan lebih efisien dan efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di simpulkan bahwa :

Macam – macam Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur

- a. Pikiran, saran, pendapat : Masyarakat Desa Makmur Jaya aktif menyampaikan ide dan gagasan melalui forum yang disediakan pemerintah desa seperti rapat, musrembang, dan musdus. Namun, partisipasi langsung terbatas karena masyarakat memilih untuk diwakilkan oleh Ketua RT, khususnya warga RT 10 yang menunjuk ketua RT nya sebagai perwakilan untuk menyampaikan aspirasi mereka.
- b. Tenaga : Partisipasi masyarakat Desa Makmur Jaya dalam bentuk tenaga fisik masih kurang karena banyak yang memilih diwakilkan. Pemerintah desa kemudian mempekerjakan tenaga berpengalaman untuk pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dan drainase. Hal ini menunjukkan partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga maupun harta benda belum maksimal.
- c. Harta dan benda : Masyarakat desa hanya berpartisipasi dalam bentuk non material, seperti menyumbangkan makanan, minuman, dan alat kerja yang digunakan selama pelaksanaan program pembangunan infrastruktur.
- d. Keterampilan dan kemampuan diri : Partisipasi langsung masyarakat Desa Makmur Jaya dalam program pembangunan infrastruktur masih rendah karena hanya beberapa orang yang terlibat. Rendahnya kesadaran akan pentingnya partisipasi langsung dan kesibukan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup menjadi penyebab utama kurangnya keterlibatan masyarakat.
- e. Sosial : Partisipasi sosial masyarakat dilakukan melalui kegiatan gotong royong di setiap RT, seperti di RT 10 yang diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK. Namun, tingkat kehadiran warga dalam partisipasi langsung tidak

konsisten dan jumlah peserta sering berubah-ubah setiap kali kegiatan berlangsung.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa makmur jaya

1. Faktor Pendukung :

- a. Kemampuan Diri : Kemampuan individu menjadi faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Makmur Jaya. Hanya beberapa masyarakat yang secara sukarela terlibat langsung, namun keterlibatan mereka tidak berkelanjutan karena kesibukan bekerja. Oleh karena itu, pemerintah desa melanjutkan pelaksanaan program dengan mempekerjakan tukang atau buruh lepas yang mendapatkan upah, sebagai pengganti partisipasi langsung masyarakat.
- b. Berpartisipasi secara langsung : Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan ruang dan fasilitas agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur.
- c. Kepemimpinan Pemetintah desa dalam pelaksanaan program pembangunan desa : Kepemimpinan pemerintah desa sangat penting dalam meningkatkan minat partisipasi masyarakat. Dengan bekerjasama bersama lembaga dan tokoh masyarakat di Desa Makmur Jaya, pemerintah desa dapat mensukseskan pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi warga desa.

2. Faktor Penghambat :

- a. Ekonomi : Banyak masyarakat desa yang masih mengalami keterbatasan ekonomi sehingga harus sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kesibukan ini mengakibatkan mereka tidak memiliki waktu luang untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan desa, contohnya warga RT 10 yang mayoritas bekerja sebagai petani sawit dan karyawan perusahaan sawit, sehingga partisipasi langsung mereka menjadi sangat terbatas.
- b. Kurangnya Sosialisasi : Pemerintah desa seringkali kurang melakukan sosialisasi mengenai program pembangunan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi yang memadai penting untuk menyerap saran dan kritik yang dapat memperbaiki pelaksanaan pembangunan. Kurangnya sosialisasi ini menyebabkan menurunnya minat partisipasi langsung masyarakat. Selain itu, informasi tentang pembangunan infrastruktur yang terbatas dan tidak tersebar secara luas serta transparan juga menjadi penghambat partisipasi masyarakat.
- c. Pendanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur : Keterlambatan pencairan dana dan ketidaksesuaian jumlah dana yang diterima menjadi penyebab utama lambatnya pelaksanaan

pembangunan infrastruktur. Selain itu, cuaca yang tidak menentu, seperti hujan yang menyebabkan jalan becek, juga menghambat proses pembangunan jalan dan drainase. Ketiga faktor ini menjadi kendala signifikan dalam menjalankan program pembangunan infrastruktur desa.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi : Pemerintah desa diharapkan meningkatkan sosialisasi yang efektif untuk mendorong minat dan kesadaran masyarakat desa akan pentingnya partisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur.
2. Media Sosial : Pemerintah desa dapat aktif menggunakan media sosial dengan tujuan untuk menyebar luaskan informasi secara transparan. Dengan memanfaatkan media sosial pemerintah desa dapat membagikan informasi yang tidak didapatkan sebelumnya. Selain itu juga, dengan adanya media sosial dapat berpotensi menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi langsung.
3. Baliho : Pemerintah desa dapat memasang baliho tentang program apa saja yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar program pembangunan infrastruktur yang akan dilaksanakan dapat diketahui oleh seluruh masyarakat Desa Makmur Jaya.

Daftar Pustaka

- Agustiani, Y. S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 187 – 195
- Aji, K., Yulyana, E., & Priyanti, E. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Mulyasari Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik Volume (Volume. 7 Nomor 3 Agustus 2022)*.
- Hardianti, S., Muhammad, H., & Lutfi, M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampara Kota). *Jurnal Katalogis (Volume 5 Nomor 1 Januari 2017 hlm 120-126)*, 120 - 126.
- Hartini, K. S. (2020). *Pelatihan Geographic Information System Untuk pengembangan Infrastruktur Wilayah*. Bandung: Pusbangkom Jalan, Perumahan, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Badan

Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

- Herman. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* (Volume 1, No. 1, 75-98, 2019).
- Kanaha, I. (2018, November). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Tolonuo, Kecamatan Tobelo Utara, Kabupaten Halmahera Utara). *As Siyasah*, Vol. 3, No. 2.
- Ompusunggu, V. M. (2018). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat I Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* (Vol 3, No 2 (2018)).
- Purwandari, A. W., & Mussadum. (2015). Studi Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan Di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta. *JURNAL PEMBANGUNAN WILAYAH & KOTA* (Volume 11 (4): 377-390 Desember 2015), 377 - 390.
- Rahma, V. A., & Niswah, F. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Melalui Program Lamongan *Green And Clean* Di Desa Surabayan Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Publika* (Vol. 8 No. 5 (2020)). doi: <https://doi.org/10.26740/publika.v8n5.p%25p>
- Riskayanti. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.
- Rodzi, M. F. (2023). Pembangunan Infrastruktur Dan Pemerataan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Masyarakat dan Desa*, 151-163.
- Sinaga, D. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif) (Cetakan I Jakarta: UKI Press, 2023 ed.). (S. Aliwar, Ed.) Jakarta.
- Solikatun, Supono, Maruroh, Y., Zuber, D., & DEA. (2014). Kemiskinan Dalam Pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 70 - 90.
- Sombang, N. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Studi Di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Politico* (Vol 10 No 3).